

FAKTOR RISIKO PENYAKIT KARDIOVASKULER (Studi pada Mahasiswa Perokok
Fakultas Teknik Jurusan Mesin Universitas Diponegoro Semarang)

ENDANG SRI LESTARI -- E2A009097
(2013 - Skripsi)

Penyakit kardiovaskyuler cenderung meningkat sebagai penyebab kematian. Faktor risikonya antara lain kebiasaan merokok, kurangnya aktivitas fisik, obesitas atau kelebihan berat badan, penyakit diabetes, tekanan darah tinggi, kolesterol tinggi serta adanya riwayat keluarga. Saat ini, trennya terjadi pada usia muda, dikarenakan gaya hidup serta perilaku remaja yang kurang baik yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko penyakit kardiovaskuler pada mahasiswa perokok Fakultas Teknik Jurusan Mesin Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey dan menggunakan desai *cross-sectional-study*. sampel penelitian ini berjumlah 52 responden. data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, pemeriksaan kolesterol, gula darah dan tekanan darah. DAta dianalisis dengan distribusi frekuensi dan bivariat dengan uji *rank Spearman* dan *chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar kolesterol agak tinggi/batas tinggi (200-239 mg/dl) sebesar 7,7%. Kadar gula darah sedang (100-125 mg/dl) 23,1%; tekanan darah sistolik diatas normal (≥ 135 mmHg) sebesar 55,8%; tekanan darah diastolik diatas normal (≥ 85 mmHg) sebesar 26,9%; tekanan darah tinggi ($>140/90$ mmHg) 17,0%; IMT tinggi (≥ 23 kg/m²) sebesar 15,4%. Variabel yang terkait dengan kolesterol dan gula darah yaitu jumlah merokok ($p=0,0001$), dan lama merokok ($p=0,0001$). Variabel yang terkait dengan tekanan darah tinggi yaitu jumlah rokok ($p=0,0001$), lama merokok ($p=0,0001$), cara menghisap rokok ($p=0,011$). Disarankan bagi para mahasiswa untuk memperkecil risiko terjadinya penyakit kardiovaskuler dengan mengurangi konsumsi rokok dan konsumsi *fast food*.

Kata Kunci: jumlah rokok, lama merokok, kolesterol, gula darah, tekanan darah